

PELATIHAN MENULIS TEKS PROSEDUR (PROCEDURE TEXT) BAGI SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF SMK SWASTA YAPIM BIRU-BIRU

Bambang Nur Alamsyah Lubis¹⁾, Fachri Yunanda²⁾, Azizah Husda³⁾, Nurmahyuni Asrul⁴⁾

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

^{2,3,4} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prima Indonesia

bambangnuralamsyah@umsu.ac.id, fachriyunanda@unprimdn.ac.id, azizahhusda@unprimdn.ac.id,
nurmahyuniarjul@unprimdn.ac.id

Abstract

Procedure text writing training at tenth grades students Teknik Kendaraan Ringan dan otomotif programs SMK SwastaYapim Biru-Biru was a training that aimed to maximize students' ability to write an English text, specifically procedure text and to make it easy in developing generic structures, linguistics feature of procedure text and type of procedure texts, and also students were able to answer questions related to the text. The subjects of the training were tenth grades students SMK Swasta Yapim Biru-Biru, Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif program. The communicative method was used as a method of training, presenting procedure text material which would become the basic knowledge and a benchmark successful of training that was given to students. There were several supporting instruments that were used to achieve successful of the training, such as laptops, cameras, projectors and printed texts, which were an important part of the training implementation. The results of training in writing procedure texts informed that students' ability in writing procedure texts, especially writing procedure texts in English had improved. It could be known based on successful of students in writing a procedure text that was be adapted to students program, Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif program.

Keywords: Procedure text, training, writing

Abstrak

Pelatihan menulis teks prosedur (procedure text) bagi siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif di SMK Swasta Yapim Biru-Biru, merupakan pelatihan yang bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan siswa menulis sebuah teks berbahasa Inggris yaitu teks prosedur dan mempermudah mereka dalam menyusun struktur umum, kaidah kebahasaan yang digunakan dan jenis teks prosedur, serta siswa mampu menjawab soal-soal yang berhubungan dengan teks tersebut. Subjek pelatihan ini merupakan siswa kelas X SMK Swasta Yapim Biru-Biru, jurusan Teknik kendaraan Rinagn dan Otomotif. Metode ceramah adalah metode yang digunakan dalam pelatihan ini, yaitu pemaparan materi tentang teks prosedur (procedure text) yang nantinya menjadi dasar pengetahuan dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelatihan yang diberikan kepada siswa. Adapun beberapa instrumen pendukung yang digunakan guna pencapaian keberhasilan pelatihan seperti laptop, kamera, projector dan teks cetak, menjadi bagian penting dalam pelaksanaan pelatihan. Hasil pelatihan menulis teks prosedur (procedure text) menginformasikan bahwa kemampuan menulis teks prosedur (procedure text) siswa, khususnya menulis teks prosedur (procedure text) dalam bahasa Inggris mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dengan suksesnya siswa menulis sebuah teks prosedur yang disesuaikan dengan kebutuhan jurusan siswa tersebut yaitu Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif dalam bahasa Inggris.

Kata kunci : Teks prosedur, pelatihan, menulis

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan pemahaman penuh terhadap suatu jenis teks agar mampu menumbuhkan ide dan mampu memberikan informasi pada pembaca teks tersebut. menulis mampu menambah kemampuan mengingat dan memperbaiki sistem nalar didalam otak manusia agar lebih produktif lagi dalam menghasilkan sebuah karya khususnya karya tulis. Seseorang memiliki kemampuan menulis yang baik karena menerapkan pemahaman terhadap hal yang ingin ditulis secara tepat dan mendasar, sehingga mampu memaksimalkan ingatan dan imajinasi agar hasil tulisan lebih menarik dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Banyak orang merasa sulit dalam membuat tulisan, hal ini disebabkan kurangnya ide atau pemahaman terhadap materi yang akan ditulis, seperti tidak mengetahui jenis teks yang akan ditulis, sehingga tidak mampu memenuhi persyaratan sebagai tulisan yang terstruktur dan bermanfaat bagi pembaca.

Berdasarkan permasalahan di atas, muncul sebuah ide dikemukakan untuk memaksimalkan kemampuan menulis seseorang. Dalam artikel ini, penulis memaksimalkan kemampuan menulis pada siswa SMK Swasta Yapim Biru-biru dengan jurusan Teknik Kendaraan, khususnya menulis teks berbahasa Inggris. Penulis beranggapan bahwa, siswa kah yang paling membutuhkan kemampuan menulis khususnya dalam teks prosedur, hal ini dikarenakan siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif selalu melakukan kegiatan praktik menggunakan prosedur tertentu dalam melakukan praktik kegiatan sekolah. Oleh sebab itu, penulis memberikan pelatihan menulis teks dalam bahasa Inggris, yaitu teks prosedur (*procedure text*). Teks prosedur nantinya akan dapat diterapkan dalam kelas bahasa Inggris dan dalam kegiatan praktik pembelajaran yang disesuaikan dengan jurusan keahlian siswa di SMK Swasta Yapim Biru-Biru.

Pelatihan menulis teks prosedur ini nantinya akan bermanfaat bagi siswa dan mempermudah dalam memahami genre teks berbahasa inggris, khususteks prosedur.

Seperti yang kita ketahui, jurusan Teknik kendaraan Ringan dan Otomotif pastilah sebagian besar teks yang digunakan berbahasa Inggris. Karen peralatan dan penerapan peralatan praktik banyak menggunakan bahasa Inggris. Oleh sebab itu, pelatihan yang dilakukan untuk siswa SMK Swasta Yapim Biru-Biru merupakan pelatihan tepat sasaran yang nantinya akan sangat bermanfaat untuk menunjang kegiatan belajar mengajar didalam kelas praktik lapangan yang akan dan sedang dilakukan siswa.

Pelatihan ini mendapat sambutan yang sangat baik dari kepala sekolah SMK Swasta Yapim Biru-Biru, yaitu Bapak Elbi Agus Sembiring, S.Pd., M.Hum., yang mana menurut beliau pelatihan ini akan sangat bermanfaat dan berdampak bagi siswa-siswa dalam menulis sebuah teks prosedur berbahasa Inggris di kelas dan dpat diterapkan didalam kegiatan praktik lapangan.

Kemampuan menulis genre sebuah teks merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa, karena pada buku teks pembelajaran yang diberikan sekolah memuat banyak jenis genre teks yang nantinya dapat diaplikasikan oleh siswa untuk menulis sendiri tulisan mereka dalam genre teks tertentu. Dalam pelatihan ini, penulis memilih salah satu jenis genre teks yang sangat umum namun bermanfaat dan sangat membantu siswa dalam kehidupan sehari, adapun jenis genre teks yang akan dilatih oleh penulis yaitu teks prosedur (*procedure text*) dan pelatihan menulis teks prosedur tersebut dalam bahasa Inggris.

Prosedur teks merupakan sebuah teks yang menginformasikan langkah-langkah dalam melakukan kegiatan atau aktivitas untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Dapat dikatakan bahwa teks prosedur merupakan teks panduan bagi seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu. Dalam prosedur teks, ada struktur teks yang harus dipenuhi agar sebuah teks yang dsitulis siswa tersebut adalah genre teks prosedur, yaitu:

1. Tujuan, dalam bagian ini penulis akan menginformasikan kegiatan yang akan dicapai.
2. Material, dalam bagian ini penulis akan menginformasikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pencapaian hasil

akhir kegiatan.

3. Langkah-langkah, dalam bagian ini penulis akan menyampaikan langkah demi langkah yang akan dilakukan untuk mencapai hasil akhir kegiatan tersebut
4. Kesimpulan, dalam bagian ini penulis memberikan kesimpulan berupa hasil akhir dari kegiatan yang dilakukan.

Selain struktur umum yang disajikan diatas, ada beberapa ciri-ciri teks prosedur yang harus diketahui oleh siswa agar nantinya mampu menulis sebuah teks prosedur yang baik dan benar, yaitu:

1. Teks prosedur menggunakan kalimat perintah
2. Teks prosedur menggunakan panduan yang harus dilakukan langkah demi langkah
3. Teks prosedur menggunakan kata kerja aktif
4. Teks prosedur menggunakan kata penghubung
5. Teks prosedur memiliki aturan dalam bahan dan kegiatan
6. Teks prosedur menggunakan kata keterangan untuk menyatakan rincian waktu, tempat dan cara
7. Teks prosedur terdapat isi kegiatan yang dilakukan secara urut.

Dengan memperhatikan hal-hal diatas, maka akan sangat mudah bagi siswa untuk menulis teks bergenre prosedur. Menulis teks prosedur akan menjadi tantangan tersendiri bagi siswa dan dapat mengaplikasikannya dalam kegiatan sehari-hari, baik didalam kelas bahasa Inggris atau praktik lapangan seperti yang dilakukan oleh siswa Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif. Dengan kata lain, pelatihan menulis prosedur teks ini akan sangat bermanfaat bagi siswa dan dapat diaplikasikan dengan sangat baik nantinya.

Menulis teks prosedur akan sangat bermanfaat bagi siswa, dengan adanya pelatihan ini nantinya siswa mampu menulis teks prosedur terlebih dahulu dan kemudian mempraktikkan langkah-langkah yang telah dibuat dalam teks tersebut. Contohnya, sebelum memperbaiki kendaraan, terlebih dahulu siswa menulis teks prosedur tentang apa yang akan diperbaiki, materi atau alat atau bahan apa saja yang akan digunakan dalam memperbaiki kendaraan tersebut, langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam

memperbaiki kendaraan tersebut dan hasil akhirnya kendaraan yang diperbaiki dapat beroperasi sebagai mana mestinya.

Pelatihan menulis teks prosedur ini benar-benar bermanfaat dan dapat membantu siswa dalam berkegiatan sehari-hari baik didalam kelas maupun saat praktik lapangan. Pelatihan ini bertujuan agar siswa mampu menulis teks prosedur yang baik dan benar serta mengaplikasikan isi dari teks tersebut.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun permasalahan dasar yang dialami siswa ketika menulis sebuah teks bergenre, khususnya teks prosedur, siswa tidak memahami struktur umum teks tersebut sehingga kesulitan dalam membuat teks prosedur yang baik dan benar serta dapat dimanfaatkan oleh pembaca. Kemudian siswa juga tidak memahami kaidah kebahasaan yang terkandung dalam teks bergenre prosedur, oleh sebab itu teks yang tidak memenuhi kaidah kebahasaan tidak akan dianggap bagian dari teks yang akan ditulis. Karenanya atau tidak tepatnya unsur kaidah kebahasaan. Siswa mampu membuat teks bergenre prosedur dalam bahasa Indonesia walau tidak sempurna, namun tidak mampu membuat teks bergenre prosedur dalam bahasa Inggris, sehingga membingungkan siswa dalam menulis teks tersebut dalam kelas bahasa Inggris. Untuk itu, penulis mengadakan pelatihan menulis teks prosedur yang dikhususkan untuk siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif di SMK Swasta Yapim Biru-Biru.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan memilih lokasi yang tepat, hal ini dikarenakan subjek dari pelatihan ini haruslah benar-benar membutuhkan pelatihan menulis teks prosedur dalam bahasa Inggris. Adapun lokasi yang dipilih oleh penulis yaitu SMK Swasta Yapim Biru-Biru, dengan subjek pelatihan siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif. Adapun pemilihan lokasi ini melalui survey dan hubungan kerjasama dengan pihak kepala sekolah yaitu Bapak Elbi Agus Sembiring, S.Pd., M.Hum, yang mana dulunya beliau

merupakan guru Bahasa Inggris dan merasa pelatihan ini cukup penting dan bermanfaat.

Metode ceramah menjadi metode pilihan utama didalam pelatihan tersebut. Hal ini dilakukan agar seluruh informasi dan materi penjelasan tentang menulis teks prosedur dapat disalurkan dan direalisasikan didalam pelatihan tersebut. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan setelah ceramah tentang materi menulis teks prosedur, yaitu pemberian teks yang akan dimanfaatkan siswa dalam mengasah kemampuan dalam menganalisis teks prosedur, yang tujuannya untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan, dan kemudian meminta siswa untuk menulis sebuah teks prosedur yang disesuaikan dengan jurusan yang mereka miliki, yaitu Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif.

Keberhasilan pelatihan ini akan dilihat dari seberapa meningkatnya kemahiran siswa dalam menulis teks bergenre prosedur, hal ini dapat diukur berdasarkan nilai yang diperoleh siswa setelah praktik menggunakan teknik membaca cepat, yaitu adanya struktur umum yang tepat, dan kosa kata yang baik didalam teks tersebut. Pelatihan ini dilaksanakan secara langsung yaitu bertatap muka didalam ruangan yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan pelatihan ini yaitu:

- (1) Pembukaan kegiatan pelatihan oleh Kepala sekolah SMK Swasta Yapim Biru-Biru dan mempersilahkan penulis untuk melakukan kegiatan pelatihan tersebut.
- (2) Pelatihan dimulai dengan memberikan test awal, yaitu sebuah teks prosedur berbahasa Inggris sebanyak dan siswa diminta untuk menentukan struktur umum dari teks tersebut.
- (3) Pemberian materi pelatihan menulis teks prosedur, yaitu dimulai dari pengertian, tujuan, struktur umum teks, kaidah kebahasaan teks prosedur
- (4) Memberikan test akhir, yaitu menugaskan siswa untuk menulis sebuah teks prosedur berbahasa Inggris yang memiliki struktur

umum dan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

- (5) Memberikan penilaian terhadap teks prosedur yang telah ditulis oleh siswa.

Adapun beberapa instrumen penunjang yang dipersiapkan agar kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar, yaitu:

- (a) Memilih materi pelatihan yang sederhana, tepat dan mudah dimengerti oleh subjek pelatihan.
- (b) Mempersiapkan tampilan layar yang dapat menarik minat dan perhatian subjek pelatihan,
- (c) Laptop dan projector,
- (d) Teks bacaan dan latihan awal sebagai alat ukur dalam pelatihan yang akan dilakukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan memilih lokasi yang tepat, hal ini dikarenakan subjek dari pelatihan ini haruslah benar-benar membutuhkan pelatihan menulis teks prosedur dalam bahasa Inggris. Adapun lokasi yang dipilih oleh penulis yaitu SMK Swasya Yapim Biru-Biru, dengan subjek pelatihan siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif. Adapun pemilihan lokasi ini melalui survey dan hubungan kerjasama dengan pihak kepala sekolah yaitu Bapak Elbi Agus Sembiring, S.Pd., M.Hum, yang mana dulunya beliau merupakan guru Bahasa Inggris dan merasa pelatihan ini cukup penting dan bermanfaat.

Metode ceramah menjadi metode pilihan utama didalam pelatihan tersebut. Hal ini dilakukan agar seluruh informasi dan materi penjelasan tentang menulis teks prosedur dapat disalurkan dan direalisasikan didalam pelatihan tersebut. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan setelah ceramah tentang materi menulis teks prosedur, yaitu pemberian teks yang akan dimanfaatkan siswa dalam mengasah kemampuan dalam menganalisis teks prosedur, yang tujuannya untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan, dan kemudian meminta siswa untuk menulis sebuah teks prosedur yang disesuaikan dengan

jurusan yang mereka miliki, yaitu Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif..

Keberhasilan pelatihan ini akan dilihat dari seberapa meningkatnya kemahiran siswa dalam menulis teks bergenre prosedur, hal ini dapat diukur berdasarkan nilai yang diperoleh siswa setelah praktik menggunakan teknik membaca cepat, yaitu adanya struktur umum yang tepat, dan kosa kata yang baik didalam teks tersebut. Pelatihan ini dilaksanakan secara langsung yaitu bertatap muka didalam ruangan yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan pelatihan ini yaitu:

- (1) Pembukaan kegiatan pelatihan oleh Kepala sekolah SMK Swasta Yapim Biru-Biru dan mempersilahkan penulis untuk melakukan kegiatan pelatihan tersebut.
- (2) Pelatihan dimulai dengan memberikan test awal, yaitu sebuah teks prosedur berbahasa Inggris sebanyak dan siswa diminta untuk menentukan struktur umum dari teks tersebut.
- (3) Pemberian materi pelatihan menulis teks prosedur, yaitu dimulai dari pengertian, tujuan, struktur umum teks, kaidah kebahasaan teks prosedur
- (4) Memberikan test akhir, yaitu menugaskan siswa untuk menulis sebuah teks prosedur berbahasa Inggris yang memiliki struktur umum dan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.
- (5) Memberikan penilaian terhadap teks prosedur yang telah ditulis oleh siswa.

Adapun beberapa instrumen penunjang yang dipersiapkan agar kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar, yaitu:

- (1) Memilih materi pelatihan yang sederhana, tepat dan mudah dimengerti oleh subjek pelatihan.
- (2) Mempersiapkan tampilan layar yang dapat menarik minat dan perhatian subjek pelatihan,
- (3) Laptop dan projector,

- (4) Teks bacaan dan latihan awal sebagai alat ukur dalam pelatihan yang akan dilakukan.

Kegiatan ini dilakukan pada Agustus 2022, setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah pada April 2022. Pelatihan ini dibagi menjadi empat sesi pelaksanaan, yaitu:

- (1) Pada sesi pertama dilakukan test awal untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap teks prosedur.
- (2) Pada sesi kedua, pengayian materi dan sekaligus pelaksanaan pelatihan menulis teks prosedur.
- (3) Pada sesi ketiga, berisi tanya jawab dan berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang teks prosedur.
- (4) Pada sesi akhir, dilakukan test untuk melihat peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa setelah dilakukan pelatihan, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah diberikan pelatihan. Dan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan benar-benar bermanfaat untuk siswa.

Adapun hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap pemahaman menulis teks prosedur dalam bahasa Inggris.

Tabel 1 Pemahaman awal teks Prosedur

No	Masalah	Paham	Tidak Paham
1	Teks prosedur	√	
2	Struktur umum teks prosedur		√
3	Kaidah kebahasaan teks prosedur		√

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa siswa memahami tentang pengertian dari teks prosedur namun mereka tidak memahami bagaimana menulis teks prosedur dikarenakan keterbatasan pemahaman terhadap struktur umum dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

Table 2 Pemahaman akhir teks prosedur

No	Masalah	Paham	Tidak Paham
1	Teks prosedur	√	
2	Struktur umum teks prosedur	√	
3	Kaidah kebahasaan teks prosedur	√	

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lengkap terhadap teks prosedur, seperti pengertian teks prosedur, struktur umum dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks prosedur. Berdasarkan pemahaman ini siswa mampu menulis teks prosedur yang baik dan benar.

Setelah dilakukan pelatihan menulis teks prosedur, terlihat dengan signifikan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dalam bahasa Inggris. Siswa berhasil mengaplikasikan pelatihan menulis teks prosedur dengan sangat cepat dan memiliki hasil yang memuaskan. Pelatihan ini benar-benar memberikan manfaat dan dampak terhadap tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa dalam menulis teks prosedur. Diharapkan pelatihan ini nantinya berguna dan dapat diterapkan sebagaimana mestinya dan menjadi dasar siswa untuk mempelajari jenis genre teks lainnya yang sangat banyak khususnya bahasa menulis teks berbahasa Inggris.

5. KESIMPULAN

Pelatihan menulis teks prosedur (*procedure text*) bagi siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif SMK Swasta Yampi BiruBiru memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa siswa khususnya dalam teks prosedur berbahasa Inggris. Dalam pelatihan ini kemampuan siswa diasah sehingga mampu melakukan hal-hal penting dalam peningkatan kualitas kemampuan menulis, yaitu siswa mampu memahami teks prosedur, mengetahui struktur umum teks prosedur dan mampu menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat dalam menulis teks prosedur.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kepala sekolah SMK Swasta Yapim Biru-Biru Bapak Elbi Agus Sembiring, S.Pd., M.Hum.

7. REFERENSI

- [1] Asrul, N., Daulay, I. ., Rahmawati, Lubis, B., & Husda, A. . (2021). Pelatihan Literasi Bahasa Inggris Bagi Siswa SD Negeri Percobaan Medan . *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 1(1), 1–5. Diambil dari <http://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakamitra/article/view/36>
- [2] Dirgeyasa, I. W. (2017). *College Academic Writing A Genre-Based Perspective*. Prenada Media.
- [3] Donal, D., & Arlizon, R. (2022). PELATIHAN MELAKUKAN NEED ASSESMENT SISWA SECARA ONLINE PADA MASA NEW NORMAL COVID-19. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(2), 28-34.
- [4] Lubis, B. N. A., Syahputri, D., & Rambe, K. R. (2022). Pelatihan Teknik Membaca Cepat: Skimming and Scanning Bagi Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Swasta Yapim Biru-Biru . *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(1), 30–33. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i1.107>
- [5] Hermanto, N., Fathuzaen, F., Wibowo, A. T., & Rozaq, H. A. A. (2022). PELATIHAN MENULIS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN TINGKAT LITERASI MASYARAKAT. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(1), 93-96.
- [6] Pudjianto, U., Saurina, N., & Retnawati, L. (2022). MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU SAAT PANDEMI COVID-19 DENGAN E-LEARNING MENGGUNAKAN DIRECT INSTRUCTION. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(1), 41-46.
- [7] Putra, I. B. A. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA

- PEMBELAJARAN BAGI GURU-GURU
SD NEGERI 3
TEGALLINGGAH. *Aptekmas Jurnal
Pengabdian pada Masyarakat*, 5(2), 10-
15.
- [8] Setiawan, H., Nisak, N. M., & Sandy, M.
S. (2022). PELATIHAN DAN
PEMANFAATAN MULTIMEDIA
MENGUNAKAN CANVAS BAGI
GURU-GURU MI MUHAMMADIYAH
TANGUNAN. *Aptekmas Jurnal
Pengabdian pada Masyarakat*, 5(3), 18-
23.
- [9] Sobari, T., Abdurrahman, D., &
Azzahra, I. S. S. (2019). Peningkatan
Kemampuan Menulis Dan Membaca
Melalui Implementasi Kultur Literasi
Siswa SMP. *Diglosia* "Jurnal
Pendidikan, Kebahasaan, Dan
Kesusastraan Indonesia", 3(2).